

EVALUASI PENGELOLAAN OBAT TERHADAP KETERSEDIAAN OBAT DI UNIT FARMASI RS BHAYANGKARA KOTA BOGOR TAHUN 2025

Ratu Puanurani Anggitya Abdillah

Abstrak

Pengelolaan obat berperan penting dalam menjamin ketersediaan obat di rumah sakit. Namun, pengelolaan obat belum optimal menjadi tantangan akibat ketidaksesuaian antara kebutuhan dan persediaan obat sehingga mengganggu pelayanan kefarmasian. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan evaluasi pengelolaan obat di Unit Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Kota Bogor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan obat terhadap ketersediaan obat di Unit Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Kota Bogor Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, terdiri dari Kepala Instalasi Farmasi, Apoteker, dan Tenaga Teknis Kefarmasian. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan obat meliputi tahap perencanaan, pengadaan, penyimpanan, dan distribusi telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, namun belum sepenuhnya optimal. Hambatan yang ditemukan meliputi keterbatasan sumber daya manusia kefarmasian yang menyebabkan double job, penggunaan sistem pencatatan berbasis Google Spreadsheet sehingga belum terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), serta belum diterapkannya metode analisis ABC-VEN dalam pengendalian persediaan obat. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas pengelolaan persediaan dan ketersediaan obat. Strategi yaitu penambahan tenaga kefarmasian, penerapan SIMRS terintegrasi, serta penggunaan metode ABC-VEN guna meningkatkan efektivitas pengelolaan obat dan menjaga ketersediaan obat di Unit Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Kota Bogor.

Kata Kunci: Ketersediaan Obat, Pengelolaan Obat, Rumah Sakit, Unit Farmasi

EVALUATION OF MEDICATION MANAGEMENT REGARDING MEDICATION AVAILABILITY AT THE PHARMACY UNIT OF BHAYANGKARA HOSPITAL BOGOR CITY IN 2025

Ratu Puanurani Anggitya Abdillah

Abstract

Drug availability is a key indicator of the quality of pharmaceutical services in hospitals, as ineffective drug management lead to discrepancies between drug requirements and availability, thereby affecting patient care. This study aimed to analyze drug management practices in relation to drug availability at the Pharmacy Unit of Bhayangkara Hospital Bogor City in 2025. A qualitative approach using purposive sampling, involving the Head of the Pharmacy Installation, pharmacists, pharmacy technicians, and pharmacy unit staff as informants. Data were collected through in-depth interviews, observation, document review, and analyzed using thematic analysis with source and method triangulation. The findings showed that drug management including planning, procurement, storage, distribution, were generally implemented in accordance with applicable regulations. However, several challenges remained, including shortages of pharmacists and pharmacy technicians resulting in multitasking, the use of Google Spreadsheets for inventory recording without integration with the Hospital Management Information System (SIMRS), and the absence of the ABC-VEN analysis method for inventory control. These limitations reduced the effectiveness of inventory management and could potentially affect drug availability. Strengthening pharmacy human resources, implementing an integrated SIMRS, and adopting the ABC-VEN method are recommended to improve inventory management and ensure optimal drug availability and service quality in hospitals.

Keywords: *Hospital, Medication Availability, Medication Management, Pharmacy Unit*